



# Pengaruh Penggunaan E-Wallet Terhadap Perilaku Keuangan (Studi Pada Generasi Z yang Berdomisili di Kecamatan Gedeg)

Farah Nabilah<sup>1</sup>, Hartono<sup>2</sup>, Toto Heru Dwihandoko<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Majapahit

E-mail: [nabilaahfaraah@gmail.com](mailto:nabilaahfaraah@gmail.com)<sup>1</sup>, [hartono.eka@gmail.com](mailto:hartono.eka@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[totodwihandoko@yahoo.com](mailto:totodwihandoko@yahoo.com)<sup>3</sup>

---

## Article Info

### Article history:

Received August 13, 2025

Revised August 18, 2025

Accepted August 24, 2025

---

### Keywords:

E-wallet, Financial Behavior, Generation Z, Usage, Fintech

---

## ABSTRACT

*This study aims to examine the impact of digital wallet usage on the financial habits of Generation Z in Gedeg District. The independent variables tested include economic value, ease of use, social influence, company reputation, promotions, features, curiosity, and rewards. A quantitative approach was applied using purposive sampling, and questionnaires were distributed to 100 Generation Z respondents. The results of the regression analysis indicate that collectively, all independent variables significantly affect financial behavior. However, partially, only a few variables, such as promotions and rewards, show a significant influence. This study concludes that positive experiences in using e-wallets can promote more controlled and prudent financial behavior among Generation Z, as well as provide implications for the advancement of digital financial literacy.*

*This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.*



---

## Article Info

### Article history:

Received August 13, 2025

Revised August 18, 2025

Accepted August 24, 2025

---

### Keywords:

E-wallet, Perilaku Keuangan, Generasi Z, Penggunaan, Fintech

---

## ABSTRACT

Studi ini memiliki tujuan untuk mengkaji dampak pemakaian dompet digital terhadap kebiasaan keuangan pada Generasi Z. di Kecamatan Gedeg. Variabel independen yang diuji mencakup nilai ekonomi, kemudahan penggunaan, pengaruh sosial, reputasi perusahaan, promosi, fitur, rasa ingin tahu, dan penghargaan. Pendekatan kuantitatif diterapkan dalam metode ini dengan menggunakan teknik purposive sampling dan penyebaran kuesioner kepada 100 responden dari Generasi Z. Hasil analisis regresi mengindikasikan bahwa secara bersamaan, semua variabel bebas memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Namun secara parsial, hanya beberapa variabel seperti promosi, dan penghargaan yang terbukti berpengaruh signifikan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan positif dalam menggunakan e-wallet dapat mendorong perilaku keuangan yang lebih terkontrol dan bijaksana di kalangan Generasi Z, serta memberikan implikasi bagi pengembangan literasi keuangan digital.

*This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.*



---

## Corresponding Author:

Farah Nabilah

Universitas Islam Majapahit

Email : [nabilaahfaraah@gmail.com](mailto:nabilaahfaraah@gmail.com)



## PENDAHULUAN

Transformasi digital di sektor keuangan, khususnya melalui teknologi Financial Technology (FinTech), (Rahadi, 2020) menjelaskan bahwa fintech adalah pemanfaatan teknologi dalam metode keuangan berperan dalam menciptakan produk, layanan, inovasi teknologi, dan mendorong lahirnya produk, layanan, dan inovasi usaha baru berpotensi memengaruhi kestabilan moneter serta sistem keuangan, sekaligus meningkatkan efisiensi, kecepatan, dan kenyamanan dalam kegiatan transaksi dan kapasitas telah mendorong perubahan besar dalam sistem pembayaran masyarakat, salah satunya adalah penggunaan e-wallet. Dompot digital seperti DANA, ShopeePay, OVO, dan GoPay semakin populer, terutama di kalangan Generasi Z yang dikenal sebagai digital native dan sangat akrab dengan teknologi.

Generasi Z yang lahir antara 1997 hingga 2012 menunjukkan preferensi tinggi terhadap transaksi non-tunai. Mereka cenderung menggunakan e-wallet dalam kehidupan sehari-hari karena alasan efisiensi, keamanan, dan kemudahan. Namun, kecenderungan boros dan kurangnya perencanaan keuangan yang matang merupakan ciri khas yang dimiliki oleh generasi ini. (Siregar, 2025) menyatakan bahwa generasi Z lebih memilih metode pembayaran digital dibandingkan dengan metode tradisional. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penggunaan e-wallet dapat mempengaruhi cara mereka berinteraksi dengan uang dan membuat keputusan finansial.

Kecamatan Gedeg dipilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki populasi Generasi Z yang cukup besar dan latar belakang sosial ekonomi yang beragam. Meski penggunaan e-wallet mulai meningkat, belum banyak studi yang membahas dampaknya terhadap perilaku keuangan di wilayah ini.

Studi ini memiliki tujuan untuk mengkaji dampak penggunaan e-wallet terhadap perilaku keuangan Generasi Z, baik secara parsial maupun simultan. Delapan variabel independen yang diuji meliputi: nilai ekonomi, kemudahan penggunaan, pengaruh sosial, reputasi perusahaan, promosi, fitur, rasa ingin tahu, dan penghargaan.

Temuan dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan bagi kemajuan literasi keuangan digital serta menjadi dasar dalam pengambilan kebijakan yang mendorong pengelolaan keuangan yang bijak di kalangan generasi muda.

## KAJIAN LITERATUR

### Penggunaan *E-Wallet*

Dompot elektronik, atau yang dikenal juga sebagai *e-wallet*, Sebuah layanan digital yang digunakan untuk menyimpan informasi serta berperan sebagai alat pembayarannya menurut Nugroho 2023 dalam (Hidayat & Heryatno, 2024). Merupakan salah satu teknologi keuangan "*Financial Tehnology*" yang menggunakan fasilitas internet dan digunakan sebagai metode pembayaran alternatif.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan pembayaran digital yang meliputi nilai ekonomi, kemudahan penggunaan, pengaruh sosial, reputasi perusahaan, promosi, fitur, rasa ingin tahu, dan penghargaan (Windasaria, 2022).



## Literasi Keuangan

Menurut (Mitchell & Lusardi, 2013), perilaku keuangan sangat dipengaruhi oleh literasi keuangan, Secara khusus mencakup wawasan dan pengertian tentang konsep keuangan. Pengetahuan tersebut berperan penting dalam mendorong individu dalam mengambil keputusan yang lebih tepat dalam mengelola pengeluaran, tabungan, dan investasi mereka, baik secara tradisional maupun melalui teknologi seperti dompet digital. Menurut Lusardi dan Mitchell dalam jurnal (Wafa, 2025) Indikatornya terdiri atas perencanaan, pengelolaan, pengendalian, investasi, dan pengambilan risiko.

## METODE PENELITIAN

Studi ini menerapkan pendekatan kuantitatif melalui metode survei, dengan tujuan untuk mengidentifikasi dampak penggunaan e-wallet berkaitan dengan kebiasaan keuangan pada Generasi Z di Kecamatan Gedeg. Sampel penelitian berjumlah 100 responden Generasi Z (usia 17–27 tahun) yang dipilih menggunakan purposive sampling. Teknik yang diterapkan untuk mengkaji populasi atau sampel yang telah ditentukan melalui proses proses data dikumpulkan melalui instrumen penelitian yang sudah disusun sebelumnya. Selanjutnya, data tersebut diolah secara kuantitatif menggunakan metode statistik guna menguji hipotesis yang sudah dirumuskan (Sugiyono, 2013).

Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner daring dengan menggunakan skala Likert yang terdiri dari lima poin, yang mengukur delapan aspek penggunaan e-wallet: nilai ekonomi, kemudahan penggunaan, pengaruh sosial, reputasi perusahaan, promosi, fitur, rasa ingin tahu, dan penghargaan. Perilaku keuangan diukur berdasarkan perencanaan dan pengendalian keuangan. Sebelum digunakan, instrument tersebut Sudah dilakukan proses pengujian validitas dan reliabilitas. Hasil dari pengujian tersebut memperlihatkan bahwa seluruh item pertanyaan dalam kuesioner memiliki korelasi signifikan dan nilai Cronbach's Alpha diatas 0,60 (Hafni Sahir, 2022) yang menunjukkan bahwa instrument yang dipakai menunjukkan tingkat validitas dan reliabilitas yang cukup..

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda yang dirumuskan dalam model persamaan:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + \beta_7 X_7 + \beta_8 X_8 + e$$

Dengan teknik ini, peneliti dapat memahami bagaimana variabel-variabel independen secara kolektif memengaruhi variabel dependen yang menjadi fokus penelitian (Zahriyah et al., 2021).

Menurut (Hafni Sahir, 2022) proses analisis data dilakaukan dengan bantuan SPSS untuk menguji signifikansi pengaruh secara parsial (Uji T) maupun simultan (UJI F) pada tingkat signifikansi 0,05 atau 5%.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan kepada 100 generasi z dari 14 desa yang berdomisili di Kecamatan Gedeg, Kabupaten Mojokerto. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner



secara online selama periode Mei – Juni 2025. Responden terdiri dari generasi Z yang berumur 17 tahun sampai 27 tahun yang memiliki pengalaman dalam menggunakan *e-wallet*.

### Hasil Analisis Deskriptif

Generasi Z di Kecamatan Gedeg menunjukkan persepsi positif terhadap penggunaan *e-wallet*. Variabel fitur memiliki skor tertinggi (8,79), diikuti kemudahan penggunaan (8,77) dan perilaku keuangan (8,64), menandakan bahwa kemudahan dan kelengkapan fitur *e-wallet* mendukung pengelolaan keuangan yang baik.

Reputasi perusahaan (8,63) dan penghargaan (8,40) juga dinilai tinggi, menunjukkan kepercayaan dan ketertarikan pada reward. Nilai ekonomi (8,39), rasa ingin tahu (8,49), serta promosi (8,12) turut berkontribusi terhadap penggunaan yang positif pada pengguna. Sementara itu, pengaruh sosial memiliki skor terendah (7,90), mengindikasikan bahwa keputusan penggunaan *e-wallet* lebih bersifat individual.

Secara keseluruhan, *e-wallet* dinilai memberikan manfaat praktis dan mendorong perilaku keuangan yang lebih teratur di kalangan Generasi Z.

#### a. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Hasil uji F mengindikasikan bahwa model regresi secara keseluruhan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan Generasi Z. Hal ini dibuktikan dengan nilai F hitung sebesar 25,578 yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan F tabel sebesar 2,042, dan nilai signifikansi yang sebesar 0,000 yang kurang dari 0,05. Dengan kata lain, secara bersama-sama variabel penggunaan *e-wallet* memengaruhi perilaku keuangan.

#### b. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Hasil uji T memperlihatkan bahwa secara parsial hanya dua variabel berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan Generasi Z, yaitu promosi dan penghargaan. Variabel promosi diperoleh nilai t hitung  $5,847 > t \text{ table } 1,984$  serta nilai signifikansi 0,000 dan penghargaan diperoleh nilai t hitung  $3,571 > t \text{ table } 1,984$  dan nilai signifikansi 0,001, yang keduanya lebih kecil dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa semakin menarik promosi dan reward yang ditawarkan, semakin besar pengaruhnya terhadap perilaku keuangan. Sementara itu, enam variabel lainnya yakni nilai ekonomi, kemudahan penggunaan, pengaruh sosial, reputasi perusahaan, fitur, dan rasa ingin tahu tidak menunjukkan pengaruh signifikan dikarenakan nilai t hitung  $< t \text{ table}$  dan signifikansinya melebihi 0,05.

### Pembahasan

Temuan penelitian mengungkapkan bahwa secara parsial, hanya dua variabel yang memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan Generasi Z di Kecamatan Gedeg, yaitu promosi dan penghargaan. Promosi yang ditawarkan oleh penyedia *e-wallet* seperti cashback dan diskon terbukti efektif memengaruhi perilaku keuangan, sebagaimana didukung oleh penelitian (Lalu Agustino, Ujianto, 2021), yang menyebutkan bahwa promosi sangat efektif dalam menarik perhatian konsumen muda seperti Gen Z. Selain itu, penghargaan dalam bentuk reward juga berpengaruh signifikan, sesuai dengan temuan (Windasaria, 2022) yang menyatakan bahwa insentif atau reward dapat meningkatkan penggunaan *e-wallet* dan memengaruhi pola transaksi pengguna.



Sementara itu, variabel nilai ekonomi, kemudahan penggunaan, pengaruh sosial, reputasi perusahaan, fitur, dan rasa ingin tahu tidak berpengaruh signifikan secara parsial. Meskipun beberapa penelitian sebelumnya, seperti (Windasaria, 2022), menyatakan bahwa faktor-faktor tersebut relevan dalam adopsi layanan keuangan digital, namun dalam konteks penelitian ini, pengaruhnya tidak terbukti secara statistik terhadap perilaku keuangan. Hal ini bisa disebabkan karena variabel-variabel tersebut lebih memengaruhi keputusan penggunaan, bukan perilaku finansial setelah penggunaan.

Namun demikian, secara simultan, kedelapan variabel tersebut berpengaruh signifikan bersama-sama terhadap perilaku keuangan Generasi Z. Ini menunjukkan bahwa penggunaan e-wallet secara keseluruhan tetap relevan dalam membentuk kebiasaan keuangan, terutama dalam hal pengendalian dan perencanaan keuangan.

Dengan nilai Adjusted R Square sebesar 69,2%, model ini mampu menjelaskan sebagian besar variasi dalam perilaku keuangan responden. Sisanya, sebesar 30,8%, kemungkinan dipengaruhi oleh faktor lain di luar model, seperti literasi keuangan, kebiasaan konsumsi, atau faktor lingkungan. Maka, edukasi keuangan digital tetap diperlukan agar penggunaan e-wallet dapat mendukung manajemen keuangan yang sehat bagi generasi muda.

## **KESIMPULAN**

Dari hasil analisis serta pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa dari delapan variabel penggunaan e-wallet, hanya promosi dan penghargaan yang memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap perilaku keuangan Generasi Z di Kecamatan Gedeg. Enam variabel lainnya nilai ekonomi, kemudahan penggunaan, pengaruh sosial, reputasi perusahaan, fitur, dan rasa ingin tahu tidak berpengaruh secara signifikan secara individu.

Sebaliknya, secara simultan, seluruh variabel tersebut memberikan pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap perilaku keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa keseluruhan dalam penggunaan e-wallet tetap berkontribusi untuk membentuk kebiasaan keuangan pada Generasi Z, khususnya dalam aspek perencanaan dan pengendalian keuangan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Hafni Sahir, S. (2022). Metodologi Penelitian.

Hidayat, D., & Heryatno, R. (2024). Kajian Pustaka Penelitian Perilaku Pengguna e-Wallet di Indonesia. *Manajemen Business Innovation Conference*, 7(Upadhayaya 2012), 80–89. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/MBIC/index>

Lalu Agustino, Ujianto, I. Y. (2021). PENGARUH PROMOSI, PERSEPSI KEMUDAHAN DAN PERSEPSI MANFAAT TERHADAP MINAT PENGGUNAAN E-WALLET DENGAN KEPERCAYAAN SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA PENGGUNA E-WALLET DI KOTA BANJARMASIN Lalu.



Mitchell, O. S., & Lusardi, A. (2013). THE ECONOMIC IMPORTANCE OF FINANCIAL LITERACY :

Rahadi, D. R. (2020). Financial Technology (FinTech). Penerbit : PT. Filda Fikrindo The Right Consulting Partner to Thrive in a Complex World. [https://www.academia.edu/43835492/Financial\\_Technology\\_FinTech\\_](https://www.academia.edu/43835492/Financial_Technology_FinTech_)

Siregar, M. R. (2025). HUBUNGAN MINAT BELANJA GENERASI MILENIAL DAN. 2(5), 126–137.

Sugiyono. (2013). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D.

Wafa, N. S. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan dan Penggunaan E-Wallet terhadap Financial Behavior Mahasiswa di Kota Tasikmalaya Nazia Sariul Wafa. 3.

Windasaria, N. A. (2022). Digital-only banking experience: Insights from gen Y and gen Z. 7.

Zahriyah, A., Suprianik, Parmono, A., & Mustofa. (2021). Ekonometrika Teknik Dan Aplikasi Dengan SPSS. In Mandala Press.